

8 April 2016

No: 04/SE-DP/IV/16

Yth. Para Bruder dan Frater
di KOMUNITAS

Salam kasih persaudaraan,

Selamat Paskah. Semoga sukacita kebangkitan Yesus senantiasa menyemangati pembaktian diri kita. Kalau kita mencermati kisah seputar kebangkitan Yesus, kita menemukan bahwa pengalaman paskah dialami secara beragam oleh para rasul, ada yang mudah percaya, tetapi ada juga yang takut dan ragu seperti kedua murid yang pulang kampung ke Emmaus serta apa yang dialami oleh Thomas. Setelah mengalami Yesus yang bangkit, para rasul menjadi pribadi yang berubah, dari penakut dan peragu menjadi pribadi yang dengan merdekaewartakan pengalaman imannya bahwa Yesus telah bangkit. Para rasul dibarui iman dan keyakinannya akan Yesus sebagai Putra Allah dan hal tersebut mengobarkan semangat dalam ewartakan kabar sukacita, dengan perkataan dan tindakan.

Pada hari Senin, 4 April Gereja merayakan Hari Raya Kabar Sukacita, yang biasanya dirayakan pada 25 Maret. Bacaan Injil mengkisahkan tentang Malaikat Gabriel yang menyampaikan kabar bahwa Maria akan mengandung dari Roh Kudus. Ada sukacita yang dapat kita temukan di sana. Pertama, bahwa Maria dikunjungi dan berdialog dengan malaikat utusan Allah. Kedua, bahwa Maria sebagai seorang perempuan akan mengandung dan melahirkan. Ketiga, bahwa yang dikandung Maria adalah Penyelamat manusia dari kematian akibat dosa- doasa. (bdk. Mat 1:21).

Hari Raya Kabar Sukacita tahun ini kita rayakan dalam suasana tahun Yubileum Kerahiman yang dimulai sejak 8 Desember 2015 lalu. Inilah kabar sukacita yang sungguh menggembirakan bagi seluruh umat manusia, bagi umat kristiani yang telah dipersatukan dalam pembaptisan, dan secara khusus bagi kita yang dipanggil untuk memeluk hidup bakti. Inilah saat penting bagi kita untuk membangun dan menjalin kembali relasi dengan Allah yang rusak. Kegembiraan itu makin besar, sama seperti Maria yang dikunjungi Malaikat karena Allah melalui Gereja-Nya membuka pintu ruang pertobatan untuk semua dosanya. Allah sendirilah yang

pertama-tama lahir dan membuka kerahiman-Nya yang akan mendatangkan sukacita dan damai dalam diri kita.

Para bruder dan frater yang terkasih, artikel 9 konstitusi kita menegaskan bahwa, “Para pendiri kita adalah orang-orang yang teguh dalam niat dan tindakannya, penuh dengan Roh Yesus. Mereka terpesona oleh kepribadian dan amanat-Nya. Mereka menyadari panggilan dan tugas khusus untuk menyebarkan Kabar Gembiranya”. Merenungkan kutipan konstitusi tersebut, kita dipanggil untuk mengikuti teladan Mgr. Rutten dan Br. Bernardus. Kita dipanggil untuk menjadi pribadi yang teguh dalam niat dan tindakan dalamewartakan sukacita Kabar Gembira Allah. Sukacita menjadi tanda nyata dari pribadi yang dianugerahi rahmat panggilan.

Seperti disampaikan oleh Paus Fransiskus dalam Tahun Hidup Bakti, kita sebagai penghayat hidup bakti diundang untuk senantiasa bersukacita. Pribadi yang bersukacita ditandai dengan konsistensi antara keinginan, kerinduan atau niat dengan tindakannya. Hidup kita sebagai bruder merupakan anugerah Allah dan tanda yang nampak dari kita sebagai bruder adalah sukacita. Dalam konteks ini kita perlu membarui diri terus agar sukacita kita menjadi otentik dan berdaya pikat. Kalau kita mengalami sukacita, maka tidak ada keluhan dalam menghayati hidup ini, kita jauh dari saling menyalahkan dan melihat sesama kita hanya secara negatif. Pribadi yang bersukacita, karena mengalami Paskah dan dalam bimbingan Roh Yesus, senantiasaewartakan Kabar Gembira Allah. Pribadi yang bersukacita senantiasa membuka diri bagi sesama yang bertobat dan siap mengampuninya. Sudahkah kita mengalami hal-hal tersebut?

Dalam semangat Paskah marilah kita senantiasa membarui diri agar pembaktian diri kita semakin bermakna bagi kita dan sesama. Dalam semangat itu, berikut ini kami sampaikan ajakan dari sesama kita yang disampaikan kepada Dewan Provinsi pada saat Hari Provinsi 2016. Antara lain kita diajak untuk:

- Membangun sikap solider antar komunitas dalam penggunaan uang. Hal ini berkaitan dengan sistem bujet kita dan pentingnya subsidi silang antar komunitas.
- Pemanfaatan lahan tidur di komunitas seperti yang ditegaskan dalam Dokumen Laudato Si, Perawatan Rumah Kita bersama dari Paus Fransiskus. Untuk itu bagi para bruder yang berminat kursus pertanian dapat mengambil waktu dan mendaftarkan diri ke sekretariat Dewan Provinsi.
- Sebagai kongregasi internasional, kita sebagai provinsi yang paling banyak anggotanya, diminta untuk lebih serius belajar Bahasa Inggris. Dengan cara tersebut kita bisa lebih banyak berkomunikasi dengan sesama bruder dari provinsi lain.

Para bruder dan frater yang terkasih, sambil terus-menerus bersukacita dalam menghayati panggilan kita sebagai bruder, berikut ini kami sampaikan beberapa peristiwa yang telah terjadi selama sebulan terakhir. Selamat membaca.

1. Pertemuan Pendamping Yuniior MABRI

Pada hari Kamis sampai dengan Minggu, 11 – 13 Maret 2016 telah berlangsung pertemuan para pendamping yuniior yang diselenggarakan oleh MABRI di Wisma KSED Bandung. Selain para bruder yang tergabung dalam MABRI, pertemuan dihadiri oleh para suster dan imam dari tarekat lain dengan jumlah keseluruhan 43 peserta. Hadir pula 3 bruder Pemimpin Provinsi yakni Br. F.A. Dwiyatno, FIC, Br. Martinus Suparmin, CSA dan Fr. Martinus Max Mangundap, CMM. Pertemuan membahas Perkembangan Psikoseksual Formandi yang diberikan oleh Sr. Gerardette Philips, RSCJ, PhD dari Bandung. Dari Kongregasi FIC hadir Br. Simon Andrus, Br.Y.B. Purwanto dan Br. Robertus Koencoro. Adapun Br. Agus Parno bertugas bagian kesekretariatan. Semoga pertemuan tersebut membantu bagi pendampingan para calon kita.

2. Dewan Lokal Surakarta

Pada Hari Minggu, 13 Maret Bruder Pemimpin Provinsi melantik Dewan Lokal Komunitas St. Josef Surakarta. Adapun Dewan Lokal periode 2016 – 2019 untuk Komunitas St. Josef Surakarta adalah Pemimpin Lokal Br. Martinus B. Sariya Giri, Penasihat Lokal Br. Ignatius Dalimin dan Br. Petrus Heru Nugroho. Selamat bertugas dan terima kasih untuk Br. Yohanes Sudaryana yang telah membaktikan diri sebagai Pemimpin Lokal periode 2013 – 2016.

3. Br. Kristoforus Sangsung selesai studi

Pada hari Kamis, 31 Maret 2016 Br. Kristoforus Sangsung ujian skripsi di Program Studi Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik Universitas Sanata Dharma, Jogjakarta. Skripsi yang diujikan berjudul "Evaluasi Pendidikan Kepangudiluhuran di SMP Pangudi Luhur Yogyakarta, SMP Pangudi Luhur Sedayu, dan SMP Pangudi Luhur Moyudan". Para penguji menyatakan Br. Sangsung lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan Agama Katolik. Profisiat dan selamat mengembangkan diri dan selamat belajar melalui kerasulan dan kehidupan sehari-hari.

4. Kegiatan Juniorat 9 Februari – 2 April 2016

Selama hampir dua bulan, ketiga bruder muda kita Br. Teguh, Br. Jhon dan Br. Aje menjalani serangkaian kegiatan di Komunitas Randusari. Pada tanggal 9 sampai dengan 17 Februari belajar Bahasa Indonesia yang didampingi oleh Br. Yohanes Wiryasumarta; 18 sampai dengan 20 Februari mendapat pembekalan dikdaktik dan perangkat pembelajaran yang didampingi oleh Br. Petrus Wayan; 22 Februari sampai dengan 17 Maret belajar pengelolaan kelas dengan praktek mengajar bidang studi Agama di SD PL Bernardus dan 18 Maret sampai dengan 2 April belajar pengelolaan kelas dengan praktek mengajar bidang studi Agama

di SD PL Gunung Brintik. Selama di SD PL Bernardus dan SD PL Gunung Brintik ketiga bruder kita didampingi oleh guru kelas tempat mengajar dan Br. Petrus Wayan senantiasa mengajak untuk evaluasi bersama. Sesudah refleksi atas pengalaman selama dua bulan hidup bersama di Randusari dan praktek pengelolaan kelas mereka akan melanjutkan ke Komunitas Boro.

5. Br. Markus Yulianta resmi mengundurkan diri

Setelah mengajukan pengunduran diri dari Kongregasi FIC, Br. Markus Yulianta resmi mendapat pembebasan praseta dari Tahta Suci di Roma. Markus Yulianta telah menandatangani surat pembebasan dan dengan cara tersebut Markus Yulianta resmi hidup sebagai awam biasa. Sekarang beliau tinggal di Salatiga dan sedang mempersiapkan membangun rumah tangga. Markus Yulianta mengucapkan terima kasih atas penerimaan para bruder selama ini dan memohon maaf atas kesalahan yang telah dilakukannya. Kita doakan semoga mengalami kebahagiaan seperti yang dicita-citakannya.

6. Bruder sakit

a. Br. Savio Gimo Nataprayogo

Pada hari Jumat sore 4 Maret Br. Savio mengalami kecelakaan saat naik sepeda motor. Dan seperti kita ketahui jari-jari tangan kiri Br. Savio dioperasi pada tanggal 7 Maret. Pada hari Rabu, 9 Maret Br. Savio sudah diperkenankan meninggalkan rumah sakit dan kembali ke komunitas Klaten.

b. Br. Yohanes Sarwono

Pada hari Selasa 22 Maret Br. Sarwono opname di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta karena demam berdarah. Setelah mendapat perawatan dan bisa beristirahat, pada hari Jumat 25 Maret Br. Sarwono boleh kembali ke Komunitas Yogyakarta.

7. Berita Duka

a. Bapak Ludovicus Karyanto – Kakak Br. G. Bambang

Pada hari Kamis 11 Maret pukul 01.15 Bapak Ludovicus Karyanto meninggal dunia di Jakarta. Kemudian Bapak Karyanto dibawa ke rumah duka di Tanjung Karang. Pada hari Sabtu 12 Maret sesudah misa requiem, Bapak Karyanto dimakamkan pada pukul 13.00.

b. Ibu Teresia - Kakak Br. Thomas Tefa

Pada hari Senin, 21 Maret pukul 01.30 Ibu Teresia kakak Br. Thomas Tefa dipanggil Tuhan di Kefamenanu, Kupang. Pada hari Selasa, tanggal 22 Maret diselenggarakan misa requiem dan dimakamkan pada pukul 17.00.

c. Bapak Petrus Martopawiro

Pada hari Selasa, 22 Maret pukul 13.50 Bapak Martopawiro, Ayah dari Br. Boromeus Haryono dipanggil Tuhan di Mentasan Rt 05, Rw 03 Kecamatan Kawunganten, Cilacap. Misa requiem dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Maret pukul 10.00 dan sesudahnya dimakamkan.

d. Bapak M.C. Marjo Hartono

Pada hari Rabu, 30 Maret Bapak M.C. Harjo Hartono, Ayah dari Br. Agustinus Marsanto dipanggil Tuhan di Kutu, Sumyang, Jogonalan, Klaten. Misa requiem dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Maret pukul 11.00 dan pukul 13.00 dimakamkan sekitar 1 km dari rumah duka.

e. Sr. Ignatia SSpS – Adik Br. Redemptus

Sr. Ignatia SSpS, adik kandung Br. Redemptus, pada hari Minggu 3 April dipanggil Tuhan di Surabaya pukul 21.45 dalam usia 57 tahun. Upacara tutup peti diselenggarakan pada hari Senin 4 April pukul 12.00. Pada hari Selasa 5 April diselenggarakan misa requiem pukul 09.00 dan sesudahnya Sr. Ignatia SSpS dimakamkan.

Semoga saudara dan saudari kita yang telah mendahului menghadap Allah mendapat anugerah kerahiman dan berbahagia bersama para kudus di surga. Kita berdoa bagi keluarga yang ditinggalkan semoga Allah menganugerahkan penghiburan dan kekuatan.

8. Agenda April 2016

Berikut ini kami sampaikan kembali Agenda Provinsi April sebagai berikut:

- a. Sabtu – Minggu, 16 – 17 April – Pleno Yuniior II di Komunitas Don Bosko Semarang
- b. Sabtu – Minggu, 23 – 24 April – Rekoleksi Panggilan Bruder FIC - di Komunitas Don Bosko Semarang

Para bruder dan frater yang terkasih, demikian Berita Provinsi April 2016. Semoga kita semakin dimampukan Allah untuk mengalami sukacita dalam hidup sehari, penuh iman dan syukur. Kita berharap dengan cara demikian hidup kita mendatangkan berkat dan sesama disekitar kita melihat kehadiran Allah dalam diri kita. Tuhan memberkati kita.

Salam dan doa,
atas nama Dewan Provinsi



Br. F.A. Dwiyatno, FIC
Pemimpin Provinsi

